

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SDN MANGKANG KULON 02



Disusun oleh :

Nama : Ratna Wulandari
NIM : 1401409095
Program studi : PGSD

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Umar Samadhy, M.Pd

NIP.195604031982031003

Kepala SD N Mangkang Kulon 02



Sarbuti, S.Pd

NIP.195406031983041002

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan PPL2 dan menyusun laporan ini guna memenuhi tugas yang diberikan.

Dalam penyusunan laporan PPL2 ini, mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai dengan penyusunan laporannya tentu memerlukan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu antara lain sebagai berikut:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M. Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Hardjono, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Masugino, M. Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
4. Dra. Hartati, M.Pd. selaku Ketua Jurusan PGSD.
5. Drs. Umar Samadhy, M.Pd. selaku Koordinator Dosen Pembimbing
6. Dra. Tri Murtiningsih, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Mahasiswa PPL PGSD.
7. Sarbini, S.Pd. selaku Kepala SDN Mangkang Kulon 02
8. Subiyati, A.Ma.Pd. selaku koordiantor guru pamong dan guru pamong SDN Mangkang Kulon 02
9. Seluruh bapak ibu guru dan karyawan SDN Mangkang Kulon 02
10. Seluruh mahasiswa praktikan yang telah tekun dan bekerja keras dalam menyelesaikan tugasnya selama PPL.
11. Seluruh siswa SDN Mangkang Kulon 02 yang penulis banggakan.
12. Pihak-pihak lain yang telah membantu terlaksananya kegiatan observasi sampai dengan penyusunan laporan PPL 2 ini.

Dari terselesaikannya laporan PPL2 ini, penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan laporan ini. Atas segala kekurangannya, penulis menyampaikan maaf.

Semarang, 10 Oktober 2012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Standar Kompetensi Guru	3
B. Pembelajaran Inovatif.....	4
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan tempat pelaksanaan observasi	6
B. Tahapan kegiatan	6
C. Materi kegiatan	7
D. Proses pembimbingan	8
E. Faktor pendukung dan penghambat	8
F. Refleksi Diri	9
LAMPIRAN	11

DAFTAR LAMPIRAN

Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL	11
Jadwal Mengajar	16
Presensi mahasiswa	17
Daftar Hadir Koordinator Dosen Pembimbing	18
Daftar Hadir Dosen Pembimbing	18
Kartu Bimbingan Mengajar Terbimbing.....	18
RPP	19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Unnes adalah salah satu universitas yang menyiapkan dan mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional melalui berbagai kegiatan akademis maupun non akademis yang diberikan. Keprofesionalan ini dapat ditunjukkan dengan penguasaan berbagai kompetensi, baik kompetensi akademik kependidikan maupun kompetensi dalam penguasaan substansi materi pada bidang yang diambilnya. Untuk itu dalam rangka pengembangan berbagai kompetensi tersebut dan juga pemberian pengalaman langsung kepada dunia kerjanya, maka dilaksanakanlah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sesuai dengan program yang ada.

Dalam pelaksanaannya, Praktik Pengalaman Lapangan di Unnes memiliki landasan hukum, di antaranya : (1) UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, (2) UU No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (3) PP No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, (4) Peraturan Mendiknas No. 59 tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang, (5) Keputusan Mendiknas No. 232/ U/ 2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, (6) Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 05 tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa sehingga diharapkan dapat mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik, yaitu kompetensi kepribadian, pedagogic, professional dan sosial.
- b. Memberikan bekal dan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa tentang pembelajaran yang berkualitas
- c. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan materi perkuliahan yang selama ini didapat

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan ini sangat bermanfaat bagi berbagai pihak, baik mahasiswa, guru, sekolah latihan maupun bagi universitas.

1. Manfaat PPL bagi mahasiswa
 - a. Memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa sebagai calon pendidik kepada dunia kerja yang sesungguhnya
 - b. Dapat mempraktikkan bekal yang diperoleh mahasiswa, baik ketika perkuliahan, pembekalan, dsb.
 - c. Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan pembelajaran
2. Manfaat PPL bagi guru-guru di sekolah latihan
 - a. Dapat bertukar pikiran dan berbagi pengalaman mengenai model-model inovatif yang dapat diterapkan di kelasnya
 - b. Dapat membagi pengetahuan tentang cara pembuatan RPP yang sesuai dengan standar proses
3. Manfaat PPL bagi sekolah latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan penerapan model-model yang inovatif
 - b. Memberikan ide-ide guna kemajuan sekolah
4. Manfaat PPL bagi Unnes
 - a. Meningkatkan jaringan kerjasama dengan lembaga pendidikan
 - b. Memperoleh masukan mengenai permasalahan yang ada di lapangan dan dapat digunakan sebagai bahan penelitian

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Standar Kompetensi Guru

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Standar kompetensi guru mencakup kompetensi inti guru yang dikembangkan menjadi kompetensi guru PAUD/TK/RA, guru kelas SD/MI, dan guru mata pelajaran pada SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK* sebagai berikut.

1. Kompetensi pedagogik
 - a. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual
 - b. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu, dll.
2. Kompetensi Kepribadian
 - a. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
 - b. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, dll
3. Kompetensi Sosial
 - a. Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.
 - b. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat, dll.
4. Kompetensi Profesional
 - a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu
 - b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu, dll.

B. Pembelajaran Inovatif

Berdasarkan definisi secara harfiah pembelajaran inovatif, tampak di dalamnya terkandung makna pembaharuan. Paradigma pembelajaran yang merupakan hasil gagasan baru adalah (1) peran guru lebih sebagai fasilitator, pembimbing, konsultan, dan kawan belajar, (2) jadwal fleksibel, terbuka sesuai kebutuhan, (3) belajar diarahkan oleh siswa sendiri, (4) berbasis masalah, proyek, dunia nyata, tindakan nyata, dan refleksi, (5) perancangan dan penyelidikan, (6) kreasi dan investigasi, (7) kolaborasi, (8) fokus masyarakat, (9) komputer sebagai alat, (10) presentasi media dinamis, (11) penilaian kinerja yang komprehensif. Paradigma pembelajaran tersebut diyakini mampu memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kecakapan hidup dan siap terjun di masyarakat.

Berbagai contoh pembelajaran inovatif antara lain:

1. Pendekatan *Contextual Teaching Learning (CTL)*

Merupakan suatu model pembelajaran yang intinya membantu guru untuk mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata. Ada 7 unsur dalam pembelajarannya yakni meliputi konstruktivisme, penemuan, bertanya, pemodelan, masyarakat belajar, refleksi dan penilaian sebenarnya.

2. Pendekatan Kooperatif

Pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk meningkatkan kerjasama akademik antar siswa. Adapun macam-macam model pembelajaran kooperatif ada *STAD (Student Teams Achievement Division)*, *Jigsaw*, *TPS (Think Pair Share)*, *NHT (Numbered Heads Together)*, *Make a Match*, *Group Investigation*, dan lain sebagainya.

3. Pendekatan Tematik

Merupakan pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Tema itu sendiri dikembangkan dari berbagai mata pelajaran.

4. Pendekatan *SETS (Sains, Environment, Technology and Society)*

Pendekatan *SETS* memiliki 4 unsur yakni *Sains (Pengetahuan)*, *Environment (Lingkungan)*, *Technology (Teknologi)* dan *Society (Masyarakat)*. *SETS* membawa pesan bahwa untuk menggunakan sains ke

bentuk teknologi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat diperlukan pemikiran tentang berbagai implikasinya pada lingkungan secara fisik maupun mental.

5. Pendekatan PAKEM

Pakem merupakan singkatan dari Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Contoh pembelajaran PAKEM antara lain seperti *Snake and Ladder*, *Snowball Trowing*, *Picture and Picture*, *Course Review Hore*, dan tebak kata.

C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

Beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, menurut Totok Susanto (1998:10), adalah sebagai berikut:

1. Memotivasi Dan Cita-Cita
2. Keluarga
3. Peranan guru

Selain berperan sebagai fasilitator, guru juga harus dapat berperan sebagai motivator. Menyadari pentingnya minat dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran, berikut ini disajikan beberapa pendekatan yang harus diperhatikan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Kembangkan pengertian kepada siswa secara wajar.
- b. Bawalah suasana kelas yang menyenangkan para siswa
- c. Buatlah para siswa ikut andil dalam program yang disusun
- d. Usahakan pengaturan kelas yang bervariasi, sehingga rasa bosan berkurang dan perhatian siswa meningkat
- e. Timbulkan minat siswa terhadap pokok bahasan yang dipelajari
- f. Berikan kesempatan siswa untuk berkompetisi (Handoyo, H.,1994).

4. Sarana dan Prasarana
5. Teman Pergaulan
6. Mass Media

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan pada :

Waktu pelaksanaan : 27 Agustus 2012- 20 Oktober 2012

Tempat pelaksanaan : SDN Mangkang Kulon 02 , Jl. Raya Walisongo
KM 15 Kelurahan Mangkang Kulon Kecamatan
Tugu Kota Semarang

B. Tahapan Kegiatan

1. Pembuatan Rencana Pembelajaran

Jadwal rencana pembelajaran yang telah disusun dan disepakati bersama menjadi acuan dalam pembuatan rencana pembelajaran. Sebelum pelaksanaan pembelajaran di kelas, praktikan meminta materi dengan menyerahkan buku tugas kepada guru kelas.

Selain pembuatan rencana pembelajaran ini, praktikan juga merancang dan merealisasikan alat peraga ataupun media yang mendukung proses pembelajaran.

2. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan sebanyak 7 kali pada kelas 1-5. Sebelum mengajar di kelas, praktikan menyusun rencana pembelajaran dan rancangan media yang kemudian dikonsultasikan kepada guru kelas dan diketahui oleh guru pamong masing-masing praktikan. Ketika praktik mengajar terbimbing, ditunggu guru kelas. Setelah selesai, praktikan menyerahkan nilai evaluasi siswa sekaligus meminta masukan. Ketika pelaksanaan mengajar terbimbing, dosen pembimbing yaitu Ibu. Tri Murtiningsih sekali menunggu praktikan, yaitu tanggal 13 September.

3. Praktik mengajar mandiri

Praktik mandiri dilakukan sebanyak 8 kali dan praktik terakhirnya merupakan ujian. Praktik mandiri ini dilakukan pada kelas 1-5 sesuai jadwal. Dalam pembuatan RPP, praktikan terkadang berkonsultasi dengan

guru kelas dan kadang tidak, tergantung permintaan guru. Namun sebagai bentuk pertanggungjawaban, praktikan tetap menyerahkan RPP sekaligus nilai siswa. Jumlah jam mengajar pada masing-masing kelas berbeda-beda, tergantung permintaan guru. Ada yang 2x35 jp, namun ada juga yang seharian penuh.

Pada mengajar mandiri yang ke-8, atau praktik ujian. Sesuai permintaan guru, praktikan tetap berkonsultasi rencana pembelajaran kepada guru kelas. Ketika praktiknya, praktikan ditunggu oleh dosen dan guru kelas untuk mendapatkan penilaian. Setelah itu, Ibu Tri Murtiningsih memberikan masukan dan penguatan kepada praktikan.

4. Refleksi Pembelajaran

Refleksi pembelajaran dilakukan oleh praktikan, guru kelas dan dosen pembimbing. Refleksi ini berupa masukan-masukan dari guru kelas dan dosen pembimbing meliputi media, RPP, pengelolaan kelas, ketepatan penggunaan model, dll.

5. Kegiatan-kegiatan Lain

Selain mengajar di kelas, praktikan juga mengikuti kegiatan lain yang ada di SD, misalnya ekstra pramuka setiap jumat, senam bersama siswa, membantu lomba perpustakaan, dan berbagai kegiatan lain yang ada di sekolah.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan dapat baik selama pembekalan, penerjunan, maupun ketika praktik mengajar banyak sekali. Pembekalan dilakukan di kampus PGSD UNNES pada tanggal 24-26 Juli 2012 Ketika pembekalan materi disampaikan oleh para dosen meliputi peraturan Rektor No. Tahun 2011 tentang Pedoman PPL Unnes, pembelajaran PAIKEM, pendidikan karakter bangsa, pengembangan KTSP, tugas dan peran guru sekolah, manajemen sekolah, pemanfaatan TIK dalam pembelajaran.

Ketika penerjunan, bapak Umar Samadhy selaku koordinator dosen pembimbing secara formalitas menitipkan seluruh praktikan kepada pihak sekolah. Setelah itu beliau juga memberikan arahan-arahan teknis

pelaksanaan PPL 2 dan masukan-masukan cara mengajar yang kontekstual.

Ketika praktik mengajar, praktikan mendapatkan banyak sekali materi, baik dari dosen pembimbing maupun guru-guru. Meliputi pembuatan RPP, manajemen kelas, dll. Selain mengajar di kelas, praktikan juga sering dilibatkan untuk membantu tugas guru sehingga pengetahuan ke SD an praktikan menjadi bertambah.

D. Proses Pembimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Pembimbingan praktik mengajar dilakukan oleh dosen pembimbing, guru kelas dan guru pamong. Pembimbingan oleh guru kelas dilakukan ketika pembuatan rencana, praktik maupun refleksi setelah pembelajaran. Sedangkan pembimbingan oleh guru pamong diberikan pada awal-awal praktik mengajar dan materi yang diberikan dalam konteks umum. Namun meskipun begitu, praktik mengajar praktikan tetap diketahui oleh guru pamong dengan adanya kartu bimbingan. Untuk pembimbingan yang dilakukan oleh dosen pembimbing, dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu ketika praktik terbimbing dan ujian. Selain masukan mengenai pembelajaran, dosen pembimbing juga menanyakan permasalahan-permasalahan yang dihadapi praktikan ketika di SD.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Faktor pendukung pelaksanaan PPL :

1. Sikap ramah Kepala Sekolah dan guru-guru SDN Mangkang Kulon 02 ketika memberikan arahan serta penyediaan tempat khusus bagi praktikan dalam pelaksanaan PPL
2. Kelengkapan sekolah seperti sarana dan prasarana pembelajaran, kalender akademik, silabus, dll.
3. Sikap terbuka Kepala Sekolah dan guru-guru di SDN Mangkang Kulon 02 dalam melibatkan praktikan pada acara-acara di sekolah

Faktor penghambat pelaksanaan PPL :

1. Praktikan masih kurang pengetahuan dan pengalaman dalam memanajemen kelas

2. Jeda jadwal mengajar praktik terbimbing sangat singkat sehingga kurang maksimal dalam persiapan

F. Refleksi Diri

Berikut ini adalah hasil refleksi diri dari pelaksanaan PPL 2:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni
Ketika pelaksanaan PPL 2, praktikan mengajar di kelas I-V dengan mata pelajaran yang berbeda-beda.
 - a. Kekuatan
 - Penggunaan model yang berbeda-beda dapat menarik siswa dan mengetahui ketepatan penggunaannya
 - Dengan penerapan model yang inovatif keaktifan siswa meningkat
 - *Acting* ketika mengajar mampu mengkondusifkan suasana
 - Sudah menggunakan media yang mendukung dan penguatan yang bervariasi
 - b. Kelemahan
 - Sering kurangnya waktu pelajaran karena dibutuhkan bimbingan yang berulang agar siswa paham
 - Banyaknya jumlah siswa pada beberapa kelas sehingga pengaturan kelas sering mengalami kendala
 - Upaya mengkondusifkan kelas sering memakan waktu
2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana
Sarana dan prasarana belajar di SDN Mangkang Kulon 02 cukup lengkap. Terutama buku-buku di perpustakaan. Dalam proses pembelajaran, praktikan sering memanfaatkan sarana dan prasarana di sekolah untuk proses pembelajaran. Misalnya kamus-kamus Bahasa Indonesia di perpustakaan, alat peraga jam, gambar Garuda Pancasila, dll. Namun karena tidak tersedianya LCD sehingga pembelajaran multimedia tidak optimal
3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing
Guru Pamong praktikan di SDN Mangkang Kulon 02 adalah Hj. Subiyati, A. Ma.Pd yang sekaligus sebagai koordinator guru pamong. Beliau memiliki andil besar atau dapat dikatakan menjadi penghubung komunikasi antara para guru dengan seluruh praktikan. Beliau memberikan arahan-arahan dan juga memfasilitasi pelaksanaan PPL 2. Dalam keseharian beliau memiliki sikap terbuka, baik untuk memberikan masukan-masukan, memberikan informasi-informasi yang beliau dapat ketika kuliah dahulu ataupun menanyakan sesuatu yang beliau belum ketahui.
Dosen pembimbing di SDN Mangkang Kulon 02 adalah Dra. Tri Murtiningsih, M.Pd. beliau adalah dosen yang sudah sangat berpengalaman. Dalam pelaksanaan PPL 2 beliau banyak memberikan masukan mengenai pembelajaran yang baik, cara berpenampilan dan bertata karma yang baik serta memperhatikan kesulitan yang dialami seluruh praktikan.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan
Pembelajaran di SD N Mangkang Kulon 02 berjalan secara kondusif dan memiliki kualitas yang baik. Pada dasarnya ketika pembelajaran, hampir 75% siswa aktif merespon dan memperhatikan penjelasan serta pertanyaan guru. Meskipun masih sering ramai, namun itu masih dalam batas wajar seorang anak pada usia bermain. Dengan pengelolaan kelas yang tepat sesuai karakteristik kelas dan *acting* yang tidak monoton pada guru, maka hal ini dapat teratasi.
5. Kemampuan diri praktikan
Dari sebelum pelaksanaan PPL 2 dengan sesudahnya tentu pengalaman dan kemampuan praktikan bertambah. Setelah pelaksanaan mengajar pada PPL 2, kemampuan praktikan meningkat, di antaranya adalah pembuatan RPP yang sesuai dengan alokasi waktu, cara manajemen kelas yang efektif, mengetahui cara menghadapi anak dengan berbagai karakteristik. Selain itu semua, kemampuan praktikan dalam menerapkan berbagai model pembelajaran menjadi meningkat dan mengetahui kelebihan, kekurangan dan cara mengatasi kendala dari model yang diterapkan.
6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2
Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 2 ini adalah praktikan dapat menerapkan berbagai materi yang didapat selama perkuliahan, membiasakan diri berada dan berinteraksi dengan warga sekolah, berlatih bekerjasama dengan guru-guru di sekolah latihan, merasakan langsung kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah, berlatih menjadi Pembina Pramuka, dsb.
7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES
Saran bagi sekolah latihan :
 - a. Menambah kegiatan ekstrakurikuler siswa ataupun kegiatan-kegiatan lain misalnya kerja bakti setiap hari yang ditentukan, sholat Jumat dengan kelas bergilir, menanam toga di taman, dsb.
 - b. Menjalin kerjasama dengan Polantas untuk mengatur lalu lintas ketika siang hari waktu siswa pulang sekolah
 - c. Penyediaan peralatan olahraga hendaknya dilengkapi serta pemanfaatan halaman sekolah seperti pemasangan ring atau net dapat dilengkapi
 - d. Penyediaan LCD agar diusahakan sehingga pembelajaran multimedia menjadi optimal
8. Saran bagi UNNES
 - a. Sebelum pelaksanaan PPL sebaiknya pada semester tertentu secara terstruktur sudah ada program pengenalan ke SD misalnya dengan tugas observasi pada semester awal dan pada semester atas sebelum PPL terdapat program seminggu sekali untuk mengajar di SD.
 - b. Tanggal penarikan PPL hendaknya dipastikan secara serentak, sehingga tidak menimbulkan keraguan baik dari pihak sekolah latihan, mahasiswa maupun pihak kampus.

LAMPIRAN-LAMPIRAN
RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL 2
DI SEKOLAH/ TEMPAT LATIHAN

Nama : Ratna Wulandari
 NIM/Prodi : 1401409095 / S1 PGSD
 Fakultas : FIP
 Sekolah/tempat latihan : SD N Mangkang Kulon 02

Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
I	Senin 27-08-12	07.00-selesai	Halal Bihalal Keluarga Besar SD N Mangkang Kulon 02
	Selasa 28-08-12	07.00-selesai	Bimbingan dan Konsultasi RPP
	Rabu 29-08-12	07.00-selesai	Praktik Mengajar Terbimbing 1 kelas IV
	Kamis 30-08-12	07.00-selesai	Bimbingan dan Konsultasi RPP
	Jum'at 31-08-12	07.00-selesai	Praktik Mengajar Terbimbing 2 kelas I
	Sabtu 01-09-12	07.00-selesai	<ul style="list-style-type: none"> • Bimbingan dan Konsultasi RPP • Melatih upacara
II	Senin 03-09-12	07.00-selesai	Bimbingan dan Konsultasi RPP
	Selasa 04-09-12	07.00-selesai	Praktik Mengajar Terbimbing 3 Kelas III

	Rabu 05-09-12	07.00- selesai	Bimbingan dan Konsultasi RPP
	Kamis 06-09-12	07.00- selesai	Praktik Mengajar Terbimbing 4 Kelas V
	Jum'at 07-09-12	07.00- selesai	<ul style="list-style-type: none"> • Bimbingan dan Konsultasi RPP • Ektrakurikuler Pramuka
	Sabtu 08-09-12	07.00- selesai	<ul style="list-style-type: none"> • Bimbingan dan Konsultasi RPP • Melatih upacara
III	Senin 10-09-12	07.00- selesai	Bimbingan dan Konsultasi RPP
	Selasa 11-09-12	07.00- selesai	Praktik Mengajar Terbimbing 5 Kelas II
	Rabu 12-09-12	07.00- selesai	Bimbingan dan Konsultasi RPP
	Kamis 13-09-12	07.00- selesai	Praktik Mengajar Terbimbing 6 Kelas IV
	Jumat 14-09-12	07.00- selesai	<ul style="list-style-type: none"> • Bimbingan dan Konsultasi RPP • Ektrakurikuler Pramuka
	Sabtu 15-09-12	07.00- selesai	<ul style="list-style-type: none"> • Bimbingan dan Konsultasi RPP • Melatih upacara
IV	Senin 17-09-12	07.00- selesai	Bimbingan dan Konsultasi RPP
	Selasa 18-09-12	07.00- selesai	Praktik Mengajar Terbimbing 7 Kelas IV

	Rabu 19-09-12	07.00- selesai	Konsultasi Materi Mengajar
	Kamis 20-09-12	07.00- selesai	Praktik Mengajar Mandiri 1 Kelas V
	Jumat 21-09-12	07.00- selesai	<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi Materi Mengajar • Ektrakurikuler Pramuka
	Sabtu 22-09-12	07.00- selesai	Melatih Upacara
V	Senin 24-09-12	07.00- selesai	Praktik Mengajar Mandiri 2 Kelas I
	Selasa 25-09-12	07.00- selesai	Konsultasi Materi Mengajar
	Rabu 26-09-12	07.00- selesai	Praktik Mengajar Mandiri 3 Kelas III
	Kamis 27-09-12	07.00- selesai	Konsultasi Materi Mengajar
	Jumat 28-09-12	07.00- selesai	Praktik Mengajar Mandiri 4 Kelas I
	Sabtu 29-09-12	07.00- selesai	<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi Materi Mengajar • Melatih Upacara
IV	Senin 01-10-12	07.00- selesai	Praktik Mengajar Mandiri 5 Kelas III
	Selasa 02-10-12	07.00- selesai	Konsultasi Materi Mengajar

	Rabu 03-10-12	07.00- selesai	Praktik Mengajar Mandiri 6 Kelas V
	Kamis 04-10-12	07.00- selesai	Konsultasi Materi Mengajar
	Jumat 05-10-12	07.00- selesai	Praktik Mengajar Mandiri 7 Kelas II
	Sabtu 06-10-12	07.00- selesai	Konsultasi Materi Ujian
VII	Senin 08-10-12	07.00- selesai	Ujian
	Selasa 09-10-12	07.00- selesai	Ujian
	Rabu 10-10-12	07.00- selesai	Ujian
	Kamis 11-10-12	07.00- selesai	Ujian
	Jumat 12-10-12	07.00- selesai	Ujian
	Sabtu 13-10-12	07.00- selesai	Ujian
VIII	Senin 15-10-12	07.00- selesai	Mengawasi Ulangan Tengah Semester I
	Selasa 16-10-12	07.00- selesai	Mengawasi Ulangan Tengah Semester I

	Rabu 17-10-12	07.00- selesai	Mengawasi Ulangan Tengah Semester I
	Kamis 18-10-12	07.00- selesai	Mengawasi Ulangan Tengah Semester I
	Jumat 19-10-12	07.00- selesai	Mengawasi Ulangan Tengah Semester I
	Sabtu 20-10-12	07.00- selesai	Penarikan

Guru Pamong

Dosen Pembimbing



Subiyati, A.Ma. Pd
NIP. 1962 10091982012006



Dra. Tri Murtiningsih, M.Pd
NIP. 194811241975012002

Kepala SD N Mangkang Kulon 02



Sarbudi, S.Pd
NIP. 195406031983041002

JADWAL MENGAJAR PPL 2

Minggu ke-	Senin		Selasa		Rabu		Kamis		Jumat	
I	27	A1	28	D2	29	A3	30	D4	31	A5
		B2		E3		B4		E5		B1
		C3		F4		C5		F1		C2
II	3	D1	4	A2	5	D3	6	A4	7	D5
		E2		B3		E4		B5		E1
		F3		C4		F5		C1		F2
III	10	A3	11	D4	12	A5	13	D1	14	A2
		B4		E5		B1		E2		B3
		C5		F1		C2		F3		C4
IV	17	D3	18	A4	19	D5	20	A1	21	D2
		E4		B5		E1		B2		E3
		F5		C1		F2		C3		F4
V	24	A5	25	D1	26	A2	27	D3	28	A4
		B1		E2		B3		E4		B5
		C2		F3		C4		F5		C1
VI	1	D5	2	A1	3	D2	4	A3	5	D4
		E1		B2		E3		B4		E5
		F2		C3		F4		C5		F1
VII	8-13 Oktober UJIAN MENGAJAR									
VIII	KEGIATAN TENGAH SEMESTER							19 Oktober PENARIKAN		

1,2,3,4,5 : Kelas
A : Aris
B : Ratna
C : Kiki
D : Muna
E : Bangun
F : Vida

DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING

DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL
PERSEMBAHAN TAHUN 2012

Sekolah tempat latihan : SDN Mangkang Kulon 2
Nama/ NIP dosen pembimbing : Dra. Tri Martiningih, M.Pd.
Jurusan/Fakultas : PGSD/ FIP

No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	18 Agustus 2012	1. Ranaus Agung Hermawan 2. Vito Satrio Retnowati 3. Yulia Nugrahini Handayani 4. Rizki Nurcahyo Retnowati 5. Rizki Nurcahyo Retnowati 6. Rizka Nurcahyo Retnowati	1. RPP/PAK 2. Modul pembelajaran IPA di 3. Monev/evaluasi	
2	3 Sept 2012	1. Simpa Praga 2. Yulia Satrio 3. Maya Nurcahyo	Materi pokok bahasa PA 1. Ranaus Agung 14141934 2. Vito Satrio 14141933 3. Maya Nurcahyo 14141932	
3	18 September 12	1. Anis Gusadi Hono 14141932 2. Rizki Nurcahyo Hono 14141933 3. Rizka Nurcahyo Handayani 14141934	1. Laporan hasil wawancara Eff & PTK dan 2. Laporan hasil wawancara PTK dan 3. Laporan hasil wawancara PTK dan 4. Laporan hasil wawancara PTK dan 5. Laporan hasil wawancara PTK dan 6. Laporan hasil wawancara PTK dan	
4	1 Okt 12	Seluruh mahasiswa	Spesial asesmen	

DAFTAR HADIR KOORDINATOR DOSEN PEMBIMBING

DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL

Sekolah tempat latihan : SDN Mangkang Kulon 2
Nama/ NIP koordinator dosen pembimbing : Drs. Umar Samudya, M.Pd. 1976-04-05 198 2010 0008
Jurusan/Fakultas : PGSD/ FIP

No.	Tanggal	Uraian Materi	Mahasiswa yang dikordinasi	Tanda Tangan
1	05/08/12	Penerjemahan	Seluruh mahasiswa PPL	
2	10/08/12	Observasi sebelum dan sesudah pembelajaran	Koordinator mahasiswa	
3	15/08/12	- Memeriksa salinan - Menentukan permasalahan yang terjadi - Memeriksa lingkungan belajar	Seluruh mahasiswa PPL	

KARTU BIMBINGAN

Lampiran 13
KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR KEPENDIDIKAN
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat praktik: SD N Mangkang Kulon 02

MAHASISWA		DOSEN PEMBIMBING		
Nama	Rizka Nurcahyo	Nama	Dra. Tri Martiningih, M.Pd	
NIM/Prodi	14141932 / PGSD - 61	NIM/Prodi	FIP	
Fakultas	FIP	Fakultas	FIP	
GURU PEMBIMBING		DOSEN PEMBIMBING		
Nama	H. Subianto, S. Pd	Nama	Dra. Tri Martiningih, M.Pd	
NIP	1962071972 01 2202	NIM/Prodi	FIP	
Inst. asal	UNW	Fakultas	FIP	
No.	Tgl.	Materi pokok	Ketua	Tanda Tangan
1.	18/8/12	Menguraikan babasan	Dr. Tri Martiningih	
2.	18/8/12	Membaca dan menganalisis	Dr. Tri Martiningih	
3.	18/8/12	Membaca dan menganalisis	Dr. Tri Martiningih	
4.	18/8/12	Membaca dan menganalisis	Dr. Tri Martiningih	
5.	18/8/12	Seluruh babasan	Dr. Tri Martiningih	
6.	18/8/12	Terdapat kesalahan	Dr. Tri Martiningih	
7.	18/8/12	Mencari cara kerja setiap hari	Dr. Tri Martiningih	
8.				
9.				
10.				

Semarang, _____
Mengeski: _____
Kepala Sekolah

Semarang, _____
Koordinator dosen pembimbing

NIP _____ NIP _____

CONTOH PERANGKAT PEMBELAJARAN

RPP 1



**Menghargai Keragaman Suku Bangsa dan
Budaya Setempat**

dengan Menggunakan Model *Think Pair Share* (TPS)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Disusun guna memenuhi tugas mengajar mandiri kelas IV

Praktik Pengalaman Lapangan 2

Guru Pamong: Hj. Subiyati, Am.Pd

Disusun oleh:

RATNA WULANDARI

1401409095

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGALAN SILABUS

Kelas : IV

Semester : 1

Mapel : Ilmu Pengetahuan Sosial

Standar Kompetensi :

- Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat (kabupaten/kota, provinsi)	<ul style="list-style-type: none"> - Suku-suku di Jawa Tengah - Sejarah keragaman suku bangsa di Semarang - Keragaman budaya di Jawa Tengah - Pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan - Makna Bhineka Tunggal Ika 	<p>1.4.1 Mengidentifikasi keragaman suku bangsa setempat (provinsi Jawa Tengah dan kota Semarang)</p> <p>1.4.2 Mengidentifikasi keragaman budaya setempat meliputi bahasa, agama/kepercayaan, seni dan budaya (provinsi Jawa Tengah)</p> <p>1.4.3 Menjelaskan pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan dalam keberagaman</p> <p>1.4.4 Menyebutkan 1 contoh cara menghargai keragaman suku bangsa dan budaya</p>	<p>Teknik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes : pilgan • Non tes: pengamatan <p>Instrumen :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar Pengamatan • Soal evaluasi 	2 x 35 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber internet 2. Teman sebaya 3. Hisnu, Tanya. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/ MI Kelas IV</i>. Jakarta : Depdiknas. Hal : 68 (BSE) 4. Sadiman. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial SD/ MI Kelas IV</i>. Jakarta : Depdiknas. Hal : 43 (BSE)

	- Cara menghargai keragaman suku bangsa dan budaya	dalam hidup bermasyarakat			5. Trianto.2007. <i>Model-model Pembelajaran Inovatif berbasis Konstruktivistik</i> .Jakarta : 61
--	--	---------------------------	--	--	---

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN MangkangKulon 02
Mapel : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas /Semester : IV/1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Standar Kompetensi

1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

Kompetensi Dasar

- 1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat (kabupaten/kota, provinsi)

Indikator :

- 1.4.1 Mengidentifikasi keragaman suku bangsa setempat (provinsi Jawa Tengah dan kota Semarang)
- 1.4.2 Mengidentifikasi keragaman budaya setempat meliputi bahasa, seni dan budaya (provinsi Jawa Tengah)
- 1.4.3 Menjelaskan pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan dalam keberagaman
- 1.4.4 Menyebutkan contoh cara menghargai keragaman suku bangsa dan budaya dalam hidup bermasyarakat

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan guru tentang sejarah keragaman suku bangsa di Kota Semarang, siswa dapat menyebutkan 3 suku bangsa di Kota Semarang dengan tepat
2. Melalui penjelasan guru mengenai suku bangsa yang ada di Provinsi Jawa Tengah, siswa dapat menyebutkan 3 suku bangsa di Provinsi Jawa Tengah dengan tepat
3. Melalui tanya jawab tentang perbedaan dialek daerah di Provinsi Jawa Tengah, siswa dapat menyebutkan keragaman budaya (bahasa) di Provinsi Jawa Tengah dengan benar

4. Dengan melihat gambar keragaman budaya di Provinsi Jawa Tengah, siswa dapat menyebutkan minimal 3 keragaman budaya di Provinsi Jawa Tengah dengan tepat
5. Melalui kegiatan tanya jawab tentang lagu Gambang Semarang, siswa dapat menjelaskan keragaman budaya di Kota Semarang dengan benar
6. Melalui perumpamaan yang diberikan guru, siswa dapat menjelaskan pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan dalam keberagaman dengan benar
7. Melalui penjelasan guru tentang lambang persatuan dan kesatuan, siswa dapat menjelaskan pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan dalam keberagaman dengan tepat
8. Melalui kegiatan diskusi dengan teman sebangku, siswa dapat menyebutkan contoh cara menghargai keragaman suku bangsa dan budaya dalam hidup bermasyarakat dengan tepat

B. Karakter yang Diharapkan :

1. Toleransi, nampak ketika siswa mempelajari dan mengenal banyaknya keragaman suku bangsa dan budaya sehingga diperlukan sikap saling menghargai untuk terciptanya persatuan dan kesatuan
2. Cinta tanah air, nampak ketika siswa mempelajari kekayaan suku bangsa dan budayanya, sehingga menimbulkan kebanggaan.

C. Model : TPS

Metode : tanya jawab, ceramah, diskusi dengan teman sebangku

D. Materi Pokok

- Sejarah keragaman suku bangsa di Semarang
- Suku bangsa di Jawa Tengah
- Keragaman budaya di Jawa Tengah
- Pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan
- Makna Bhineka Tunggal Ika dan Makna Sila ketiga Pancasila
- Cara menghargai keragaman suku bangsa dan budaya

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pra Pendahuluan (3 menit)

- a. Guru mengucapkan salam
- b. Guru mengecek kesiapan siswa
- c. Guru melakukan absensi

2. Kegiatan Pendahuluan (7 menit)

- a. Guru menyampaikan apersepsi dengan menunjukkan gambar beberapa orang yang berbeda suku bangsa
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

Misalnya :

Anak-anak, hari ini kita akan belajar bersama mengenai keragaman suku dan budaya di Jawa Tengah dan Semarang khususnya. Nanti kalian harus paham suku-suku yang ada di Jawa Tengah dan sejarah keragaman suku di Semarang, budaya yang ada di Jawa Tengah meliputi makanan khasnya, senjata tradisionalnya, lagu daerahnya, pakaian adatnya, bahasanya, dll.

Dengan keragaman tersebut kalian akan tahu pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan, untuk itu nanti kalian diskusikan dengan teman sebangku bagaimana caranya menghargai keragaman yang ada.

- c. Guru memotivasi siswa

Misalnya :

Anak-anak kalian pernah dengar belum peribahasa Dimana Bumi Berpijak Disitu Langit Dijunjung?

Iya, artinya dimana kita tinggal hendaknya kita menjunjung budaya dan adat istiadat yang ada.

Namun meskipun begitu kita tetap harus menghargai suku budaya yang lain. Kita juga harus melestarikannya, banyak faedah dari kita mempelajarinya. Misalnya menjadi sumber mata pencaharian, atau mewariskan kepada anak cucu kita.

Jika kita saja tidak bisa menghargai kekayaan budaya kita, bukan tidak mungkin jika budaya kita diklaim lagi oleh negara lain.

3. Kegiatan Inti (40 menit)

- a. Guru membuat peta konsep mengenai hal-hal yang akan dipelajari (eksplorasi)
- b. Guru menjelaskan sejarah keragaman suku di kota Semarang (eksplorasi)
- c. Guru menjelaskan suku-suku bangsa yang ada di Jawa Tengah (eksplorasi)
- d. Siswa mencatat penjelasan guru (elaborasi)
- e. Guru membimbing kegiatan mencatat siswa (konfirmasi)
- f. Siswa menjawab dan menirukan bermacam-macam dialek dari beberapa daerah di Jawa Tengah (eksplorasi dan elaborasi)
- g. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai gambar-gambar yang ditunjukkan (eksplorasi)
- h. Guru memberikan penguatan kepada siswa (konfirmasi)
- i. Guru menyanyikan lagu Gambang Semarang (eksplorasi)
- j. Siswa dibimbing guru menyanyikan dan menyebutkan isi dari lagu Gambang Semarang (elaborasi)
- k. Guru memberikan penguatan kepada siswa (konfirmasi)
- l. Guru menyampaikan perumpamaan misalnya mengenai sapu lidi yang tidak dapat digunakan untuk menyapu jika tidak diikat bersama dan juga tentang klub sepakbola Timnas yang berasal dari daerah berbeda-beda dapat menang jika bersatu (eksplorasi)
- m. Siswa menjelaskan pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan (elaborasi)
- n. Guru menjelaskan lambang persatuan, yaitu Bhineka Tunggal Ika (konfirmasi)
- o. Siswa dengan teman sebangku mendiskusikan satu contoh cara-cara menghargai keragaman suku dan budaya bangsa (elaborasi)

- p. Guru memberikan penguatan berupa hadiah untuk kelompok yang maju (konfirmasi)

4. Kegiatan Penutup (20 menit)

- a. Siswa dibimbing guru membuat kesimpulan
- b. Siswa melakukan evaluasi
- c. Guru memberikan motivasi pada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan baik berupa hadiah dan pujian
- d. Guru memberikan tindak lanjut untuk mengerjakan LKS

F. Sumber Belajar :

1. Sumber internet
2. Teman sebaya
3. Hisnu, Tanya. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/ MI Kelas IV*. Jakarta : Depdiknas. Hal : 68 (BSE)
4. Sadiman. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial SD/ MI Kelas IV*. Jakarta : Depdiknas. Hal : 43 (BSE)
5. Trianto.2007.*Model-model Pembelajaran Inovatif berbasis Konstruktivistik*.Jakarta : Prestasi Pustaka. Hal : 61

G. Alat dan Bahan

1. Gambar pemain Timnas
2. Teks lagu Gambang Semarang
3. Gambar beberapa dari suku yang berbeda
4. Gambar beberapa keragaman budaya di Jawa Tengah

Semarang, 2 Oktober 2012

Mengetahui,

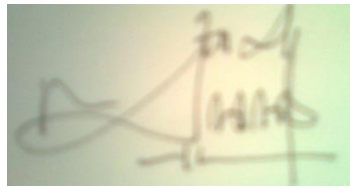
Guru Kelas IV,

Praktikan,



Ex. Sukirdi

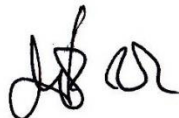
NIP. 196209121907021003



Ratna Wulandari

NIM. 1401409095

Dosen pembimbing,



Dra. Tri Murtiningsih, M.Pd.

NIP. 194811241975012002

LAMPIRAN MATERI AJAR

Standar Kompetensi

1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

Kompetensi Dasar

- 1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat (kabupaten/kota, provinsi)

1. Suku-suku Bangsa di Kota Semarang

Kota Semarang adalah ibukota provinsi Jawa Tengah. Masyarakat kota Semarang sangatlah beragam, banyak pendatang yang menetap di Semarang. Menurut sejarah dan peninggalan-peninggalan yang ada, sebagian besar masyarakat di Semarang terdiri dari Suku Jawa, suku Tionghoa dan Suku Arab.

2. Suku-suku Bangsa di Provinsi Jawa Tengah

a. Suku Jawa

Bahasa yang mereka gunakan adalah bahasa Jawa. Masyarakatnya hidup bertani. Keterampilan khas yang mereka miliki, yaitu membatik, menganyam, memahat. Masyarakat Jawa memiliki budi bahasa yang halus. Mereka adalah pekerja keras dan hormat kepada tradisi leluhur.

b. Suku Samin

Suku Samin adalah suku yang berada di daerah Blora dan sebagian di Bojonegoro, Jawa Timur. Ajaran Saminisme muncul sebagai akibat atau reaksi dari pemerintah kolonial Belanda yang sewenang-wenang. Perlawanan dilakukan tidak secara fisik tetapi berwujud penentangan terhadap segala peraturan dan kewajiban yang harus dilakukan rakyat terhadap Belanda misalnya dengan tidak membayar pajak.

c. Suku Karimun

3. Perbedaan dialek daerah di Jawa Tengah

Misalnya :

- Bahasa Indonesia
- Bahasa krama Alus (Solo)
- Bahasa Cilacap

4. Keragaman budaya di Provinsi Jawa Tengah

a. Bahasa daerah

Masyarakat Jawa Tengah sebagian besar menggunakan bahasa Jawa.

b. Senjata tradisional (keris)



b. Pakaian adat



c. Rumah adat (joglo)



d. Makanan Khas



liwet
(Pekalongan)



Nasi megono

Nasi tiwul
(Solo)



Nasi

(Wonogiri)



Lumpia (Semarang)

e. Pertunjukan Seni



Grebek Gethuk
(Magelang)



Tayub

f. Lagu daerah

Lagu daerah di Jawa Tengah banyak sekali, beberapa di antaranya adalah Iilir-ilir, Cublak-cublak Suweng, Suwe Ora Jamu. Bahkan di kota Semarang pun juga memiliki lagu khas, misalnya lagu Gambang Semarang.

Berikut ini adalah lirik lagu Gambang Semarang :

Ampat penari kian kemari

Jalan berlenggang

Aduh

Sungguh jenaka

Tari mereka

Gambang semarang

Reff :

Sambil menari jongkok berdiri

Semua orang

Aduh

Turut gembira menurut suara

Irama gambang

Bersuka ria
Gelak tertawa
Smua orang sayang
Hati tertarik grak grik si tukang gendang

5. Pentingnya Menjaga Persatuan dan Kesatuan

Indonesia memiliki berbagai keragaman budaya dan suku bangsa. Dalam lingkup Jawa Tengah pun sudah banyak keragaman. Oleh karena itu sangat penting untuk menjaga persatuan dan kesatuan. Dapat diibaratkan seperti sapu lidi, jika diikat bersama dengan tujuan yang sama, maka sapu ini dapat digunakan. Atau dapat juga kita lihat pada pemain Timnas sepakbola kita, mereka terdiri dari berbagai suku bangsa, agama, dan asal daerah, namun karena ada tujuan yang sama, yaitu kemenangan dan hadiah. Tujuan ini dapat tercapai jika kelompok ini bersatu dan bekerja sama. Dari sana kita bisa mengerti arti penting persatuan. Dengan persatuan kita bisa kuat. Dengan persatuan dan kerja sama kita bisa mencapai tujuan.

6. Makna Bhinneka Tunggal Ika

Terdapat peribahasa “bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh.” Bangsa Indonesia juga bisa kuat dan jaya jika bersatu. Namun jika tidak bersatu, kita akan lemah. “*Bhinneka Tunggal Ika*”. Ingat semboyan itu? Kita bisa menemukan semboyan itu di kaki burung Garuda Pancasila. *Bhinneka Tunggal Ika* adalah semboyan Negara kita. Apa arti semboyan Bhinneka Tunggal Ika? *Bhinneka Tunggal Ika berarti berbeda-beda tetapi tetap satu.* Mengapa semboyan itu dipilih oleh para pendiri negara kita? Semboyan itu sesuai dengan keadaan bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia dari berbagai suku bangsa. Akan tetapi, bangsa Indonesia merupakan satu kesatuan.

7. Cara Menghargai Keragaman Suku Bangsa dan Budaya

- a. Senang belajar budaya daerah lain.
- b. Gemar melihat pertunjukan atau pentas budaya daerah.
- c. Tidak menganggap rendah budaya daerah lain.
- d. Menghindari sikap kedaerahan.

- e. Tidak menganggap suku sendiri yang paling baik dan suku yang lain jelek.
- f. Tidak tertawa atau mengejek ketika ada teman yang berbicara dengan logat daerahnya

MEDIA

Media di bawah ini tidak pada ukuran yang sebenarnya, ukuran yang sebenarnya lebih besar.

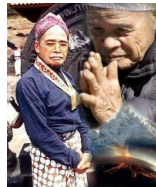
Standar Kompetensi

1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

Kompetensi Dasar

- 1.5 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat (kabupaten/kota, provinsi)

1. Gambar beberapa orang dengan suku bangsa yang berbeda



2. Gambar keragaman budaya di Jawa Tengah



Senjata tradisional (keris)

pakaian adat

Rumah adat (joglo)

Makanan Khas



Nasi megono
(Pekalongan)



Nasi liwet
(Solo)



Nasi tiwul
(Wonogiri)



Lumpia (Semarang)



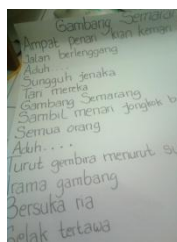
Grebek Gethuk
(Magelang)



Pertunjukan Seni

Tayub

3. Teks Lagu Gambang Semarang



4. Gambar pemain timnas



Kisi-kisi Soal

Standar Kompetensi

1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

Kompetensi Dasar

- 1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat (kabupaten/kota, provinsi)

Indikator	No Soal	Ranah Kognitif	Jenis Soal	Soal
1.4.1 Mengidentifikasi keragaman suku bangsa setempat (provinsi Jawa Tengah dan kota Semarang)	1,2	C1	Pilgan	Terlampir
1.4.2 Mengidentifikasi keragaman budaya setempat meliputi bahasa, seni dan budaya (provinsi Jawa Tengah)	4,9	C1		
1.4.3 Menjelaskan pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan dalam keberagaman	3, 5,7	C1		
1.4.4 Menyebutkan contoh cara menghargai keragaman suku bangsa dan budaya dalam hidup bermasyarakat	6,8,10	C3		

EVALUASI

Standar Kompetensi

2. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

Kompetensi Dasar

- 1.5 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat (kabupaten/kota, provinsi)

Berilah tanda silang pada pilihan jawaban a,b, c, atau d!

1. Berikut ini yang bukan merupakan suku bangsa yang ada di Kota Semarang adalah
 - a. Suku Arab
 - b. Suku Jawa
 - c. Suku Tionghoa
 - d. Suku Tengger
2. Berikut ini adalah suku bangsa yang berada di Jawa Tengah yaitu
 - a. Karimun dan Dayak
 - b. Minangkabau dan Minahasa
 - c. Jawa dan Samin
 - d. Aceh dan Bali
3. Semboyan Negara kita adalah
 - a. Jalasveva Jaya Mahe
 - b. Bhinneka Tunggal Ika
 - c. Kartika Eka Paksi
 - d. Tut Wuri Handayani
4. Berikut ini yang bukan merupakan budaya di Jawa Tengah adalah
 - a. Senjata tradisional adalah Kujang
 - b. Lagu daerahnya adalah Gundul-gundul Pacul
 - c. Rumah adatnya adalah joglo
 - d. Kesenian tradisionalnya adalah Wayang kulit
5. Bhinneka Tunggal Ika berarti
 - a. Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh

- b. Setiap daerah memiliki adat istiadat yang berbeda-beda
 - c. Banyak bekerja lebih baik daripada banyak bicara
 - d. Walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu
6. Berikut ini adalah cara menghargai keragaman budaya bangsa yaitu
- a. Menertawakan teman yang berbicara dengan dialek daerahnya
 - b. Merendahkan tarian daerah lain
 - c. Membedakan teman yang berbeda adat istiadat
 - d. Melihat pentas budaya daerah lain
7. Persatuan dan kesatuan bangsa perlu dilandasi sikap dan kebiasaan
- a. Hidup rukun
 - b. Hidup bersama
 - c. Pertentangan
 - d. Belajar bersama
8. Terhadap budaya daerah lain kita berkewajiban untuk
- a. Mengagumi
 - b. Mengacuhkan
 - c. Mengenal
 - d. Menghormati
9. Cah angon-cah angon penekno blimbing kuwi.
Lunyu-lunyu penekno kanggo mbasuh dodotiro.
Lirik lagu di atas adalah lagu
- a. Gambang Semarang
 - b. Ilir-ilir
 - c. Suwe Ora Jamu
 - d. Gundul-Gundul Pacul
10. Apabila mendengarkan temanmu menyanyikan lagu dari daerahnya, sikapmu adalah
- a. tidak senang
 - b. senang dan saya menghormati
 - c. tidak mendengar
 - d. menutup kuping

Kunci Jawaban Evaluasi

1. d
2. c
3. b
4. a
5. d
6. d
7. a
8. d
9. b
10. b

PEDOMAN PENILAIAN

Penilaian tanpa bobot skor dengan rumus

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

B : jumlah jawaban benar

N : jumlah soal

Perangkat Penilaian

Penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik dilakukan secara terpadu dengan menggunakan :

- a. Tes tertulis
- b. Lembar pengamatan siswa

Petunjuk : Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan! yang sesuai dengan indikator pengamatan!

No	Indikator	Tingkat Kemampuan				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Merespon pertanyaan guru					
2	Mencatat					
3	Aktif bertanya					
4	Berdiskusi dengan teman sebangku					
5	Mempresntasikan hasil diskusi					
6	Membantu teman yang mengalami kesulitan					
7	Melakukan refleksi					
Jumlah skor						

Jumlah skor =....., kategori =.....

Klasifikasi tingkatan nilai aktivitas siswa adalah sebagai berikut :

Kriteria	Skor yang Diperoleh	Kategori
A	$23,25 \leq \text{skor} \leq 28$	Sangat baik
B	$17,5 \leq \text{skor} < 23,25$	Baik
C	$11,75 \leq \text{skor} < 17,5$	Cukup
D	$7 \leq \text{skor} < 11,75$	Kurang

SINTAKS MODEL KOOPERATIF TIPE TPS

Fase
Langkah 1 Berpikir/ thinking
Langkah 2 Berpasangan/ pairing
Langkah 3 Berbagi/ sharing

(Sumber:Trianto :2007:61)

RPP 2



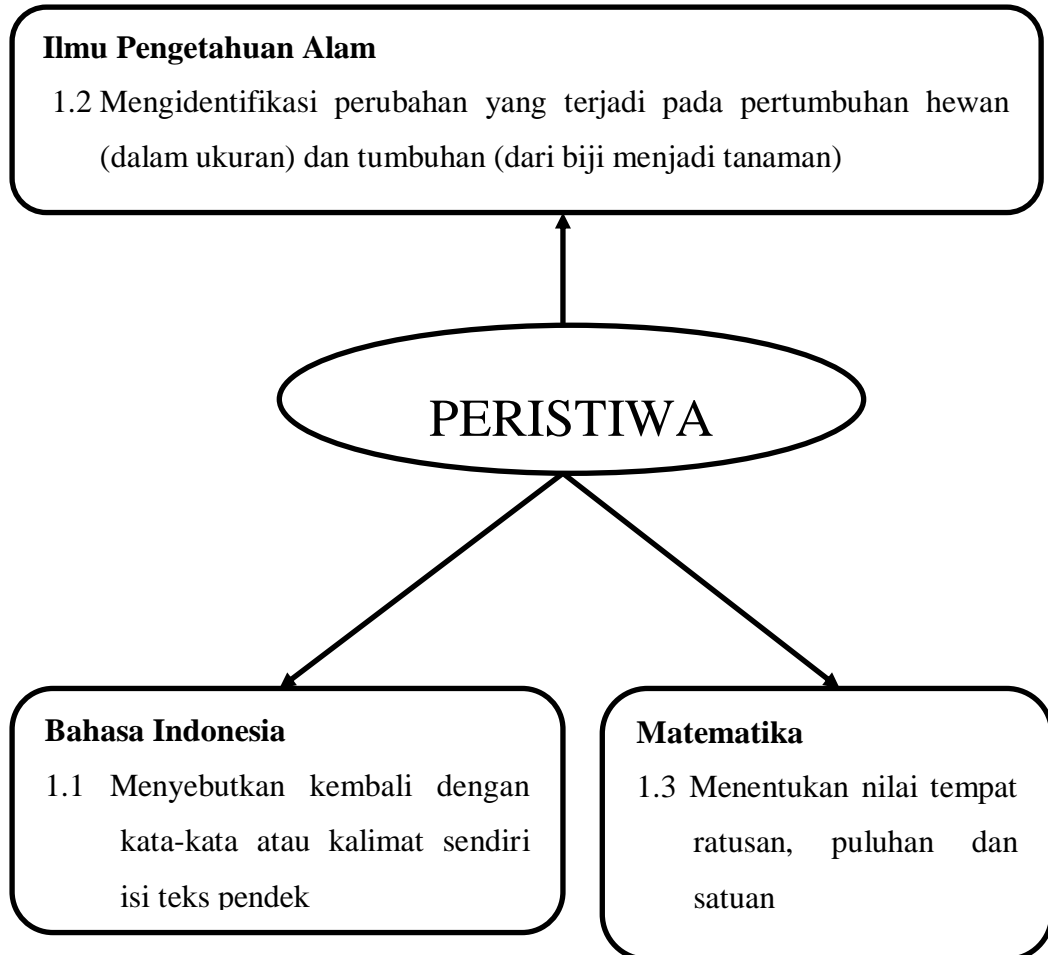
Pembelajaran Tematik Kelas II/ 1
dengan *Model Picture And Picture* serta Permainan Bisik Berantai
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Disusun guna memenuhi tugas mengajar terbimbing kelas II
Praktik Pengalaman Lapangan 2
Guru Pamong: Hj. Subiyati, Am.Pd

Disusun oleh:
RATNA WULANDARI
1401409095

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

JARINGAN TEMA



PENGGALAN SILABUS

Kelas : II
Semester : 1
Tema : Peristiwa

Standar Kompetensi :

Ilmu Pengetahuan Alam

1. Mengenal bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup

Bahasa Indonesia

Mendengarkan

1. Memahami teks pendek dan puisi anak yang dilisankan

Matematika

1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan kurang dari 500

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Ilmu Pengetahuan Alam 1.2 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan (dalam ukuran) dan tumbuhan (dari	- Pengertian pertumbuhan - Contoh pertumbuhan pada hewan - Contoh	1.2.1 Mengurutkan perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan 1.2.2 Mengurutkan perubahan yang terjadi pada pertumbuhan tumbuhan	Teknik : • Tes : isian • Non tes: pengamatan Instrumen :	2 x 35 menit	1. Suprijono, 2012. <i>Cooperative Learning</i> . Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2. Fitria, Asih, dkk. <i>PAKEM IPA Kelas 2</i> .

biji menjadi tanaman)	pertumbuhan pada tumbuhan		<ul style="list-style-type: none"> • Lembar Pengamatan • Teka-teki silang 	Surakarta :CV. Teguh Karya
Bahasa Indonesia 1.1 Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek	Menyebutkan kembali kalimat yang didengar dan menyebutkan kembali isi teks pendek yang berjudul Keluarga Pak Andi menggunakan kalimat sendiri melalui permainan bisik berantai.	1.1.1 Menyebutkan kembali kalimat yang didengar 1.1.2 Menceritakan kembali isi teks pendek dengan kalimatnya sendiri		3. Purwaningtyas, Laily. <i>Ceria Bahasa Indonesia</i> . Semarang : Perusda Percetakan Kota Semarang 4. Rositawaty. 2008. <i>Senang Belajar IPA</i> . Depdiknas (BSE)
Matematika 1.3 Menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan	Nilai tempat dan bentuk panjang bilangan	1.3.1 Mengidentifikasi nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan suatu bilangan disertai bentuk panjangnya		

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Mapel : Ilmu Pengetahuan Alam

Tema : Peristiwa

Kelas /Semester : II/ satu

Alokasi Waktu : 2 x35 menit

Standar Kompetensi :

Ilmu Pengetahuan Alam

1. Mengenal bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup

Bahasa Indonesia

Mendengarkan

2. Memahami teks pendek dan puisi anak yang dilisankan

Matematika

2. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan kurang dari 500

Kompetensi Dasar :

Ilmu Pengetahuan Alam

- 1.2 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan (dalam ukuran) dan tumbuhan (dari biji menjadi tanaman)

Bahasa Indonesia

- 1.1 Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek

Matematika

- 1.3 Menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan

Indikator:

Ilmu Pengetahuan Alam

- 1.2.3 Mengurutkan perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan
- 1.2.4 Mengurutkan perubahan yang terjadi pada pertumbuhan tumbuhan

Bahasa Indonesia

- 2.1.1 Menyebutkan kembali kalimat yang didengar
- 2.1.2 Menceritakan kembali isi teks pendek dengan kalimatnya sendiri

Matematika

2.3.1 Mengidentifikasi nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan suatu bilangan disertai bentuk panjangnya

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan menyusun gambar pertumbuhan hewan , siswa dapat mengurutkan perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan dengan benar
2. Melalui kegiatan menyusun gambar pertumbuhan tumbuhan, siswa dapat mengurutkan perubahan yang terjadi pada pertumbuhan tumbuhan dengan benar
3. Melalui permainan bisik berantai, siswa dapat menyebutkan kembali kalimat yang didengar dengan benar
4. Melalui teks pendek yang tersusun ketika permainan bisik berantai, siswa dapat menceritakan kembali isi teks pendek dengan kalimatnya sendiri dengan benar
5. Melalui kegiatan mengoperasionalkan stick kertas warna pada kotak nilai tempat, siswa dapat mengidentifikasi nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan suatu bilangan disertai bentuk panjangnya dengan tepat

B. Karakter yang Diharapkan :

1. Komunikatif tampak ketika siswa melakukan permainan bisik berantai, karena ia harus mampu mengkomunikasikan kalimat yang didengarnya kepada temannya yang lain
2. Tanggung jawab, tampak ketika siswa harus berlomba-lomba melakukan permainan bisik berantai dengan cepat dan mencermati isi teks pendek

C. Model : *picture and picture*

Metode : tanya jawab, ceramah, diskusi kelompok, permainan bisik berantai

D. Materi Pokok

1. Pengertian pertumbuhan
2. Contoh pertumbuhan pada hewan
3. Contoh pertumbuhan pada tumbuhan

4. Menyebutkan kembali kalimat yang didengar dan menyebutkan kembali isi teks pendek yang berjudul Keluarga Pak Andi menggunakan kalimat sendiri melalui permainan bisik berantai
5. Nilai tempat dan bentuk panjang bilangan

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pra Pendahuluan (2 menit)

- a. Guru mengucapkan salam
- b. Guru mengecek kesiapan siswa
- c. Guru melakukan absensi

2. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- a. Guru menyampaikan apersepsi dengan menunjukkan media pertumbuhan hewan kupu-kupu disertai tanya jawab

Misalnya :

Anak-anak tahukah ini apa?

Guru memberikan yel-yel : Bulat-bulat, ulat-ulat, kepompong, kupu-kupu, kupu yang lucu

Mengapa bisa menjadi kupu-kupu?

Apakah makanannya?

- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan rangkaian kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan

Misalnya :

Nah, anak-anak hari kita akan belajar bersama mengenai pertumbuhan, baik hewan maupun tumbuhan. Selanjutnya kalian juga akan mempelajari suatu cerita dan menyampaikannya kembali. Dan yang terakhir menentukan nilai tempat suatu bilangan.

Pertama-tama kalian belajar secara berkelompok untuk menyusun gambar sesuai dengan pertumbuhannya, selanjutnya kalian bermain bisik berantai dan menentukan nilai tempat suatu bilangan dengan memasukkan sedotan pada kotak.

- c. Guru memotivasi siswa

Misalnya :

- d. Anak-anak, pengetahuan dapat kalian peroleh dari apa saja yang kalian temui. Hanya saja mungkin kalian kurang memperhatikan. Padahal banyak sekali yang dapat kita pelajari. Misalnya pertumbuhan pohon mangga, hewan peliharaan kalian, atau bahkan ketika kalian melihat foto kakak kalian dari kecil sampai besar. Nah mulai sekarang kalian amati ya apa yang ada di sekitar kalian.

3. Kegiatan Inti (55 menit)

- a. Guru menjelaskan materi, yaitu mengenai pengertian pertumbuhan misalnya :
Nah, inilah yang disebut pertumbuhan. Hewan, manusia, tumbuhan, semuanya benda hidup mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan adalah perubahan dari kecil menjadi besar dan tinggi serta pada tumbuhan akan memiliki bagian yang lengkap
- b. Guru menunjukkan gambar satu contoh pertumbuhan pada tumbuhan (kelapa)
- c. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai contoh pertumbuhan lain yang mereka ketahui (eksplorasi)
- d. Guru memberikan penguatan berupa pujian (konfirmasi)
- e. Siswa secara berkelompok mengerjakan LKS mengurutkan gambar pertumbuhan, baik hewan maupun tumbuhan (elaborasi)
- f. Guru menanyakan dasar pemikiran siswa dalam mengurutkan gambar (konfirmasi)
- g. Guru memberikan penguatan berupa tepuk tangan
- h. Guru menunjukkan gambar pertumbuhan manusia dalam sebuah keluarga
- i. Guru memberikan selebar teks pendek pada siswa yang duduk paling belakang sebagai awal pelaksanaan permainan bisik berantai. Siswa melakukan permainan bisik berantai (elaborasi)
- j. Kelompok yang paling cepat dan tepat menyelesaikan teks pendek dan menuliskannya (dilakukan oleh siswa paling depan) mendapatkan penghargaan (konfirmasi)

- k. Siswa secara berkelompok mencermati isi teks pendek (elaborasi)
 - l. Siswa yang ditunjuk guru menyampaikan kembali isi dari teks pendek (elaborasi)
 - m. Guru membacakan kembali teks pendek (konfirmasi)
 - n. Guru mengaitkan materi Bahasa Indonesia dengan matematika melalui salah satu isi teks, yaitu jumlah ayam yang dipelihara Pak Andi
 - o. Guru menjelaskan bahwa warna setiap stick kertas memiliki makna, yaitu mewakili nilai ratusan, puluhan maupun satuan
 - p. Siswa secara sukarela maju ke depan kelas untuk mengoperasikan stick kertas warna sesuai dengan nilai tempat suatu bilangan (elaborasi)
 - q. Guru membahas jawaban siswa (konfirmasi)
4. **Kegiatan Penutup (8 menit)**
- a. Siswa dibimbing guru membuat kesimpulan
 - b. Guru memotivasi siswa
 - c. Siswa mengerjakan evaluasi berupa teka-teki silang
 - d. Guru memberikan tindak lanjut pada siswa berupa PR untuk mengerjakan LKS hal 19

F. Sumber Belajar :

- 1. Suprijono, 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar
- 2. Fitria, Asih, dkk. *PAKEM IPA Kelas 2*. Surakarta :CV. Teguh Karya
- 3. Purwaningtyas, Laily. *Ceria Bahasa Indonesia*. Semarang : Perusda Percetakan Kota Semarang
- 5. Rositawaty. 2008. *Senang Belajar IPA*. Depdiknas (BSE)
- 6. Teman sebaya

G. Alat dan Bahan

- 1. Fase pertumbuhan kupu-kupu
- 2. Gambar pertumbuhan pohon kelapa
- 3. Berbagai gambar pertumbuhan baik hewan maupun tumbuhan untuk LKS

4. Gambar pertumbuhan manusia
5. Teks pendek berjudul
6. Stick kertas dan kotak nilai tempat

Semarang, 12 September 2012

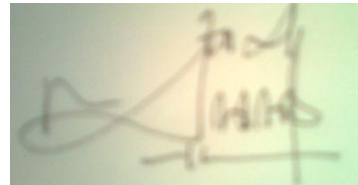
Mengetahui,

Guru Kelas II



Abdul Aziz, S.Pd.
NIP.

Praktikan,



Ratna Wulandari
NIM. 1401409095

Dosen pembimbing,



Dra. Tri Murtiningsih, M.Pd.
NIP. 194811241975012002

LAMPIRAN

MATERI AJAR

Ilmu Pengetahuan Alam

Pertumbuhan artinya perubahan dari kecil menjadi besar. Pertumbuhan dapat terjadi pada hewan dan tumbuhan. Hewan tumbuh dari kecil menjadi besar. Tumbuhan juga mengalami pertumbuhan, saat tumbuh ukuran tumbuhan mengalami perubahan. Tumbuhan bertambah besar dan tinggi. Kelengkapan bagian tumbuhan semakin lengkap.

Contoh pertumbuhan pada hewan yaitu :

1. Perumbuhan Kucing



Kucing adalah hewan yang berkembang biak dengan melahirkan.

Induk kucing dapat melahirkan lebih dari 1 anak.



Lama kelamaan, anak kucing akan bertambah besar.

Gerakan badannya sudah mulai lincah.

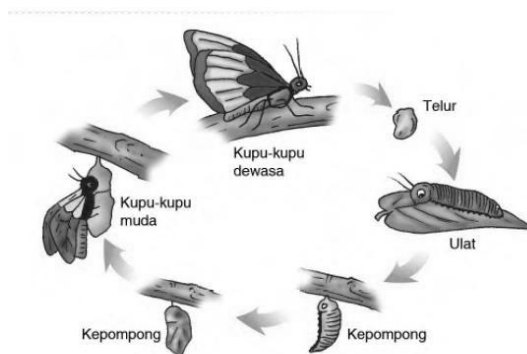


Lihat, sekarang kucing sudah dewasa.

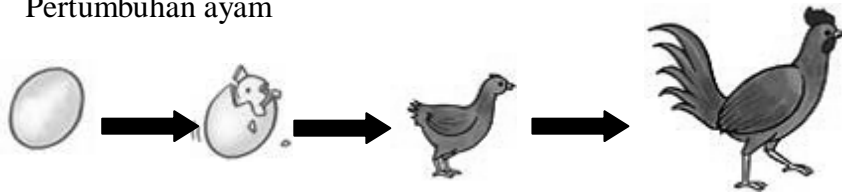
Kucing menjadi lebih tinggi dan lebih berat.

Kucing juga menjadi lebih panjang dan lebih lebar.

2. Pertumbuhan kupu-kupu



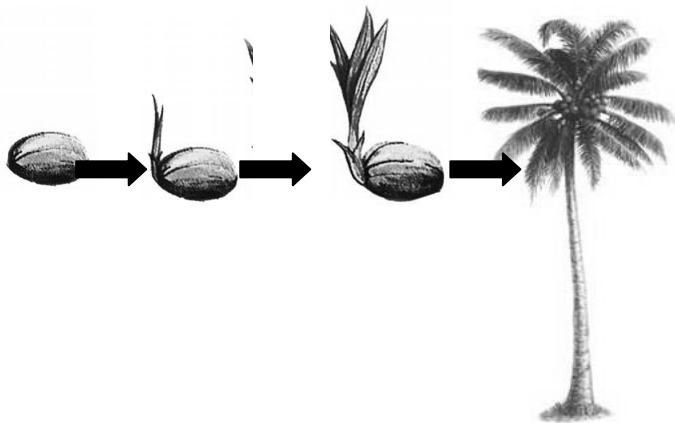
3. Pertumbuhan ayam



Telur ayam telur menetas anak ayam ayam dewasa

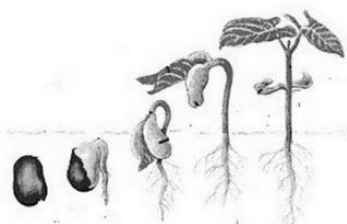
Contoh pertumbuhan pada tumbuhan yaitu :

- Pertumbuhan kelapa



Itu adalah tumbuhan kelapa. Tumbuhan kelapa dapat tumbuh dari buah kelapa. Awalnya buah kelapa yang kering akan bertunas. Semakin lama tunas semakin tinggi. Selanjutnya tumbuhlah pohon kelapa yang tinggi dan besar serta memiliki buah kelapa dan daun yang banyak.

- Pertumbuhan kacang hijau



kacang hijau tumbuh dari biji

mula-mula tumbuh akar

kemudian tumbuh tunasnya

maka jadilah kecambah kacang hijau

kecambah semakin panjang

daun tanaman tumbuh banyak dan lebat

batang semakin besar dan tinggi

jadilah tumbuhan yang baru

tumbuhan perlu disiram dan dipupuk

pupuk dapat menyuburkan tanaman

Bahasa Indonesia



Keluarga Pak Andi

Aditya adalah anak Pak Andi
Aditya memelihara 259 bebek
Satu induk bebek Aditya bertelur
Telur menetas dan keluar anak bebek
Bulunya lembut dan belum lebat
Gerakannya lambat dan suaranya kecil

Matematika

1. 259 bentuk panjangnya adalah
 $259 = 200 + 50 + 9$
Bilangan 2 menempati nilai ratusan
Bilangan 5 menempati nilai puluhan
Bilangan 9 menempati nilai satuan

MEDIA

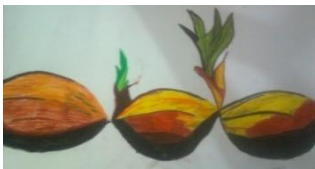
Media di bawah ini bukanlah dalam bentuk ukuran yang sebenarnya, ukuran yang sebenarnya lebih besar dan berwarna.

7. Fase pertumbuhan kupu-kupu



8. Papan tulis untuk menuliskan materi

9. Gambar pertumbuhan pohon kelapa



10. Berbagai gambar pertumbuhan baik hewan maupun tumbuhan untuk LKS



manusia

5. Gambar pertumbuhan



6. Teks pendek berjudul **Keluarga Pak Andi**



Aditya adalah anak Pak Andi
Aditya memelihara 259 bebek
Satu induk bebek Aditya bertelur
Telur menetas dan keluar anak bebek
Bulunya lembut dan belum lebat
Gerakannya lambat dan suaranya kecil

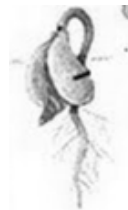
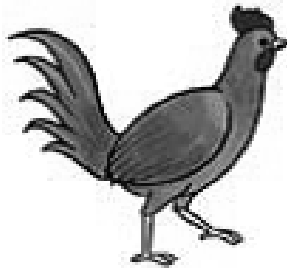
7. Stick kertas dan kotak nilai tempat



LKS

Kelompok :

Urutkan gambar pertumbuhan hewan dan tumbuhan berikut ini serta berilah keterangannya!



Kunci Jawaban LKS



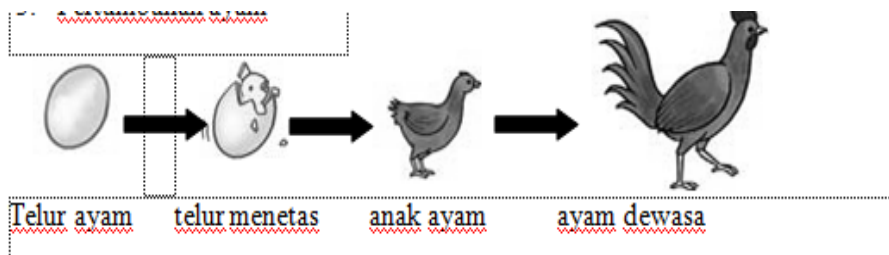
Anak kucing



kucing kecil



kucing dewasa



Biji kacang hijau



biji berakar



biji bertunas



tanaman kacang hijau kecil



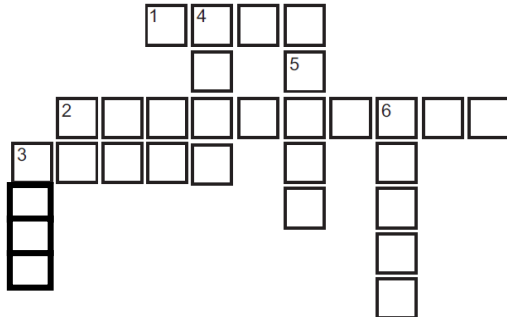
tanaman kacang hijau besar

Kisi-kisi Soal

Indikator	No Soal	Ranah Kognitif	Jenis soal	Soal
1.2.1 Mengurutkan perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan	1,4,5	C3	Isian teka-teki silang	Terlampir
1.2.2 Mengurutkan perubahan yang terjadi pada pertumbuhan tumbuhan	2,3,6	C3		
1.1.1 Menyebutkan kembali kalimat yang didengar	Praktek			
1.1.2 Menceritakan kembali isi teks pendek dengan kalimatnya sendiri				
1.3.1 Mengidentifikasi nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan suatu bilangan disertai bentuk panjangnya	3	C2	Isian teka-teki silang	

EVALUASI

Isilah kotak teka-teki berikut.



Petunjuk

Arah mendatar:

1. Bagian yang menyerap sinar matahari



2. Cara kucing untuk mendapat anak.



3. Anak ayam berasal dari



Arah menurun:

3. pada bilangan 431, bilangan yang menempati nilai puluhan adalah
4. Bagian tumbuhan yang berguna untuk menyerap air.



5. Sebagai sumber makanan.



6. Ukuran tubuh anak kucing.



Kunci Jawaban Evaluasi

Mendatar

1. Daun
2. Melahirkan
3. Telur

Menurun

3. Tiga
4. Akar
5. Biji
6. kecil

PEDOMAN PENILAIAN

Penilaian tanpa bobot skor dengan rumus

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

B : jumlah jawaban benar

N : jumlah soal

Perangkat Penilaian

Penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik dilakukan secara terpadu dengan menggunakan :

- a. Tes Tertulis
- b. Lembar pengamatan aktivitas siswa

Petunjuk : Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan! yang sesuai dengan indikator pengamatan!

No	Indikator	Tingkat Kemampuan				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran					
2	Menjawab pertanyaan guru					
3	Bekerjasama dalam kelompok					
4	Melakukan permainan bisik berantai					
5	Menyelesaikan permasalahan nilai tempat					
6	Keaktifan bertanya					
7	Siswa melakukan kegiatan refleksi					
Jumlah skor						

Jumlah skor =....., kategori =.....

Klasifikasi tingkatan nilai aktivitas siswa adalah sebagai berikut :

Kriteria	Skor yang Diperoleh	Kategori
A	$23,25 \leq \text{skor} \leq 28$	Sangat baik
B	$17,5 \leq \text{skor} < 23,25$	Baik
C	$11,75 \leq \text{skor} < 17,5$	Cukup
D	$7 \leq \text{skor} < 11,75$	Kurang

SINTAKS MODEL PICTURE AND PICTURE

Langkah-langkah :

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Menyajikan materi sebagai pengantar
- 3) Guru menunjukkan/ memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi
- 4) Guru menunjuk/ memanggil siswa secara bergantian memasang/ mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis
- 5) Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut
- 6) Dari alasan/ urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep /materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
- 7) Kesimpulan/rangkuman

(Sumber:Suprijono, 2012:125)

RPP 3



**Motif Hias Seni Rupa Nusantara
dengan Model Pembelajaran Ekspresi Bebas
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

**Disusun guna memenuhi tugas mengajar terbimbing kelas 5
Praktik Pengalaman Lapangan 2
Guru Pamong: Hj. Subiyati, Am.Pd**

**Disusun oleh:
RATNA WULANDARI
1401409095**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

PENGGALAN SILABUS

Kelas : V

Semester : 1

Mapel : Seni Budaya dan Keterampilan

Standar Kompetensi :

2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.1 Mengekspresikan diri melalui gambar dekoratif dengan motif hias nusantara	<ul style="list-style-type: none">- Motif hias seni rupa menurut jenisnya- Berbagai macam motif batik dari daerah asal yang berbeda	<p>2.2.1 Menggolongkan motif hias seni rupa menurut jenisnya yaitu motif hias seni rupa dua dimensi dan tiga dimensi</p> <p>2.2.2 Membedakan berbagai macam motif batik sesuai daerah asalnya</p> <p>2.2.3 Membuat dekoratif motif hias seni rupa dua dimensi berupa motif batik</p> <p>2.2.4 Membuat karya tiga dimensi berupa tempat pensil dengan dekoratif motif hias batik</p>	<p>Teknik :</p> <ul style="list-style-type: none">• Tes : pilgan• Non tes: pengamatan <p>Instrumen :</p> <ul style="list-style-type: none">• Lembar Pengamatan <p>Soal evaluasi</p>	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none">- Sumber internet- Teman sebaya- Murtono, Sri. 2007. <i>Seni Budaya dan Keterampilan kelas V SD</i>. Bogor : Yudhistira

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SDN MangkangKulon 02
Mapel	: Seni Budaya dan Keterampilan
Kelas /Semester	: V/1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

Standar Kompetensi

2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

Kompetensi Dasar

2.3 Mengekspresikan diri melalui gambar dekoratif dengan motif hias nusantara

Indikator :

- 2.3.1 Menggolongkan motif hias seni rupa menurut jenisnya yaitu motif hias seni rupa dua dimensi dan tiga dimensi
- 2.3.2 Membedakan berbagai macam motif batik sesuai daerah asalnya
- 2.3.3 Membuat dekoratif motif hias seni rupa dua dimensi berupa motif batik
- 2.3.4 Membuat karya tiga dimensi berupa tempat pensil dengan dekoratif motif hias batik

A. Tujuan Pembelajaran :

- 2. Melalui kegiatan diskusi kelompok mengenai berbagai hasil motif hias seni rupa nusantara, siswa dapat menggolongkan motif hias seni rupa menurut jenisnya yaitu motif hias seni rupa dua dimensi dan tiga dimensi dengan tepat
- 3. Melalui contoh gambar motif batik yang ditunjukkan guru, siswa dapat membedakan berbagai macam motif batik sesuai daerah asalnya dengan benar
- 4. Melalui tugas yang diberikan guru, siswa dapat membuat dekoratif motif hias seni rupa dua dimensi berupa motif batik sesuai dengan kreasi sendiri
- 5. Melalui pemanfaatan motif batik yang telah dibuat, siswa dapat membuat karya tiga dimensi berupa tempat pensil dengan dekoratif motif hias batik dengan baik

B. Karakter yang Diharapkan :

- a. Rasa ingin tahu tampak ketika siswa ditunjukkan berbagai motif batik dari daerah yang berbeda-beda
- b. Kreatif tampak ketika siswa dengan kreasinya sendiri membuat motif batik

C. Model : ekspresi bebas

Metode : diskusi kelompok, tanya jawab, ceramah

D. Materi Ajar :

- Motif hias seni rupa menurut jenisnya
- Berbagai macam motif batik dari daerah asal yang berbeda

E. Kegiatan Pembelajaran

b. Kegiatan Pra Pendahuluan (3 menit)

- b. Guru mengucapkan salam
- c. Guru bersama siswa berdoa disertai penguatan
- d. Guru melakukan absensi

b. Kegiatan Pendahuluan (5menit)

- 1) Guru menyampaikan apersepsi dengan tanya jawab mengenai warisan budaya nusantara

- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

Misalnya :

anak-anak hari ini kita akan belajar bersama tentang dua jenis motif hias seni rupa, yaitu dua dimensi dan tiga dimensi. Nanti kita juga akan mengenal berbagai macam motif batik yang berbeda-beda sesuai dengan daerah asalnya. Setelah itu kita membuat tempat pensil dengan dekoratif motif batik.

- 3) Guru memotivasi siswa

Misalnya :

Anak-anak, sebagai pewaris budaya nusantara hendaknya harus dapat melestarikan kekayaan budaya kita. Karena kalau tidak, bisa saja kekayaan budaya kita hilang atau bahkan diakui oleh negara lain.

c. Kegiatan Inti (55menit)

- 1) Guru menjelaskan materi mengenai jenis motif hias seni rupa nusantara dengan menunjukkan benda konkret dari jenis dua dimensi
- 2) Siswa berdiskusi dalam kelompok mengenai jenis motif hias seni rupa nusantara dari gambar yang diberikan guru (elaborasi)
- 3) Siswa menempelkan gambar motif hias seni rupa tersebut sesuai dengan jenisnya di papan tulis (elaborasi)
- 4) Guru mengkonfirmasi jawaban siswa (konfirmasi)
- 5) Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai contoh gambar batik khas Semarang (eksplorasi)
- 6) Guru menjelaskan berbagai contoh gambar motif batik dari daerah asal yang berbeda (konfirmasi)
- 7) Siswa membuat dekorasi motif batik sesuai dengan kreasinya sendiri (elaborasi)
- 8) Siswa membuat tempat pensil dari kertas yang sudah di motif dengan batik (elaborasi)
- 9) Siswa memajang hasil kreasinya di meja mereka dan disertai nama (elaborasi)
- 10) Guru memberikan penguatan (konfirmasi)

d. Kegiatan Penutup (7 menit)

- 1) Siswa dibimbing guru membuat kesimpulan
- 2) Siswa mengerjakan evaluasi
- 3) Guru memberikan tindak lanjut

F.Sumber Belajar :

- Sumber internet
- Teman sebaya
- Murtono, Sri. 2007. *Seni Budaya dan Keterampilan kelas V SD*. Bogor :Yudhistira

G.Alat dan Bahan

- Media gambar berbagai macam motif batik sesuai dengan daerah asal
- Berbagai gambar motif hias seni berdasarkan jenisnya

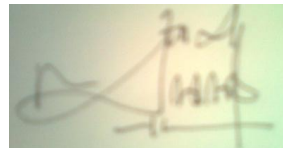
- Contoh tempat pensil bermotif batik
- Karton untuk mendekorasi dengan batik

Semarang, 5 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Praktikan,



Hj. Subiyati, Am.Pd
NIP.19621009 198201 2 006

Ratna Wulandari
NIM. 1401409095

Dosen pembimbing,



Dra. Tri Murtiningsih, M.Pd.
NIP. 194811241975012002

LAMPIRAN

MATERI AJAR

Menurut jenisnya, hasil motif hias seni rupa nusantara dibedakan menjadi dua, yaitu motif hias seni rupa dua dimensi dan tiga dimensi.

Motif hias seni rupa dua dimensi adalah motif hias yang memiliki ukuran panjang dan lebar. Adapun hasil karya motif hias seni rupa nusantara dua dimensi antara lain terdapat pada kain batik, tenun, songket, jumputan (celup, ikat). Sedangkan motif hias seni rupa tiga dimensi adalah motif hias yang memiliki ukuran panjang, lebar, tinggi, dan luas sehingga memiliki volume atau isi. Hasil karya motif hias seni rupa tiga dimensi dapat kita temukan pada seni ukir, relief candi, topeng dan patung.

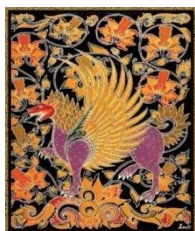
Batik adalah salah satu hasil motif hias seni rupa dua dimensi yang memiliki berbagai macam motif yang berbeda setiap daerah asalnya. Berikut ini adalah contoh berbagai macam batik dan daerah asalnya :



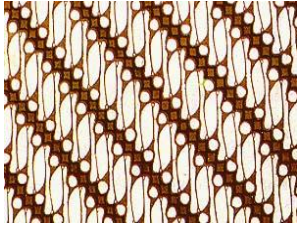
Mega mendung (Cirebon)



Motif cendrawasih dan tifa dari Papua



Motif barong dari Bali



Parang rusak dari Jawa Tengah



Motif Lawang Sewu khas Semarang


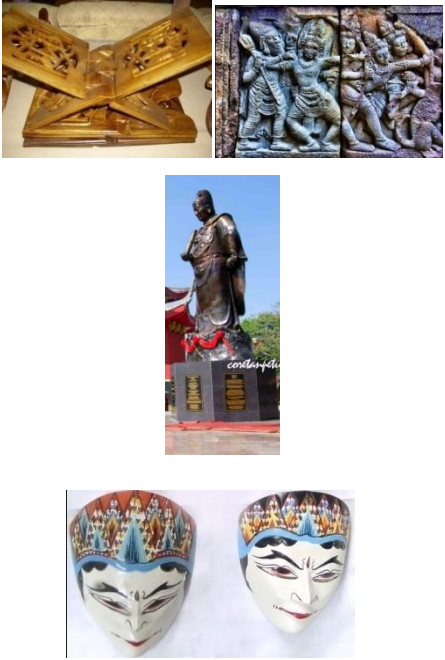


Batik buketan asal Pekalongan mendapatkan pengaruh desain Eropa

MEDIA

Media di bawah ini bukanlah dalam bentuk ukuran yang sebenarnya, ukuran yang sebenarnya yang lebih besar.

1. Berbagai gambar motif hias nusantara

Motif hias dua dimensi	Motif hias tiga dimensi
	

2. Berbagai motif batik dari daerah asal yang berbeda



3. Contoh tempat pensil bermotif batik



Kisi-kisi Soal

Indikator	No Soal	Ranah Kognitif	Jenis Soal	Soal
2.2.1 Menggolongkan motif hias seni rupa menurut jenisnya yaitu motif hias seni rupa dua dimensi dan tiga dimensi	1,5	C2	Pilgan	Terlampir
2.2.2 Membedakan berbagai macam motif batik sesuai daerah asalnya	2,3,4	C2		
2.2.3 Membuat dekoratif motif hias seni rupa dua dimensi berupa motif batik		C6	Praktek	
2.2.4 Membuat karya tiga dimensi berupa tempat pensil dengan dekoratif motif hias batik		C6		

EVALUASI

Nama :

No. Absen :

Berilah tanda silang pada pilihan jawaban yang benar a, b, c atau d!

1. Berikut ini adalah hasil motif hias berbentuk tiga dimensi adalah
 - a. Patung, lukisan, relief
 - b. Topeng, relief, ukiran
 - c. Kain tenun, kain songket
 - d. Semua jawaban salah



2. Berikut ini adalah gambar motif batik dari daerah

- a. Maluku
 - b. Sumatra
 - c. Jawa Timur
 - d. Papua
3. Berikut ini yang bukan merupakan pemanfaatan kain batik adalah
 - a. Pakaian adat
 - b. Baju seragam kantor-kantor dan acara kenegaraan
 - c. Buah tangan
 - d. Alat pemersatu
 4. Berikut ini yang bukan merupakan ciri khas batik asal Cirebon adalah
 - a. Menggunakan warna yang tidak mencolok
 - b. Warna dasar kain lebih muda daripada warna motifnya
 - c. Biasanya berwarna dasar krem atau gading
 - d. Garisnya tunggal dan tipis
 5. Hari batik adalah tanggal
 - a. 2 Oktober
 - b. 22 Maret
 - c. 8 Agustus
 - d. 9 September

Selamat Mengerjakan

KUNCI JAWABAN

1. B
2. D
3. D
4. A
5. A

PEDOMAN PENILAIAN

Penilaian tnpa bobot skor dengan rumus

$$\mathbf{Skor = \frac{B}{N} \times 100}$$

B : jumlah jawaban benar

N : jumlah soal

Perangkat Penilaian

Penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik dilakukan secara terpadu dengan menggunakan :

- a. Tes Tertulis
- b. Lembar pengamatan hasil karya siswa

Petunjuk : Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan! yang sesuai dengan indikator pengamatan!

No	Indikator	Tingkat Kemampuan				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Membuat kreasi sendiri					
2	Pewarnaan yang serasi					
3	Pola yang serasi					
4	Kerapian pola					
5	Kebersihan					
6	Kerapian bentuk tempat pensil					
7	Teknik pewarnaan					
Jumlah skor						

Jumlah skor =....., kategori =.....

Klasifikasi tingkatan nilai aktivitas siswa adalah sebagai berikut :

Kriteria	Skor yang Diperoleh	Kategori
A	$23,25 \leq \text{skor} \leq 28$	Sangat baik
B	$17,5 \leq \text{skor} < 23,25$	Baik
C	$11,75 \leq \text{skor} < 17,5$	Cukup
D	$7 \leq \text{skor} < 11,75$	Kurang

Sintaks Model Pembelajaran Ekspresi Bebas

Adapun langkah pembelajaran *Ekspresi Bebas* dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Guru memberikan pengarahannya yang berfokus pada kedudukan konsep dalam proses kelahiran suatu karya.
2. Siswa mencoba menuangkan suatu konsep pada desain gambar dekorasi, reklame atau barang – barang kerajinan yang akan dibuat.
3. Selama proses pengerjaan, guru menganjurkan sumbang saran antar siswa terjadi.
4. Guru memberikan saran, petunjuk dan pengarahannya mengenai konsep yang dikemukakannya serta memberi petunjuk kepada siswa yang mengalami hambatan.
5. Selama proses kerja berlangsung, keterampilan – keterampilan dasar dan menengah sudah harus betul – betul dikuasai.